

SOSIALISASI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA MENERAPKAN PROKES DAN MENANAMKAN NILAI-NILAI BUDI PEKERTI YANG BAIK SEJAK KECIL DI ERA GLOBALISASI

Egy Rosmawati^{a,1}, Wardah Sriyanti^{b,2}, Eka Junita Ufairah^{c,3}, Satria Budi Widyanto^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*
¹egyrosmawati76@gmail.com; ²wardahsriyanti26@gmail.com; ³ekajunita0106@gmail.com;
⁴satriawidya19@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 adalah epidemi yang berbahaya dan telah menjadi ancaman global. Untuk mencegah penularan penyakit ini, protokol kesehatan harus diterapkan dengan ketat. Untuk membangun kesadaran akan protokol kesehatan, perlu dilakukan kegiatan melalui diskusi, sosialisasi, dan penyuluhan. Bahwa karakter mengalami pertumbuhan yang membuat suatu nilai menjadi budi pekerti, sebuah watak batin yang digunakan dalam merespon situasi melalui cara dengan moral. Karakter berkaitan dengan berbagai hal yang dipelajari melalui pengalaman, pelatihan atau proses sosialisasi. Untuk itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga protocol Kesehatan, serta menjadikan anak-anak bangsa yang paham terhadap nilai budi pekerti yang baik. Sehingga nilai-nilai baik yang dimiliki individu akan menunjukkan perilaku karakter individu tersebut. Metode dalam pengabdian ini adalah sosialisasi secara langsung dengan memaparkan materi yang sudah dipersiapkan. Peserta dalam kegiatan tersebut berjumlah 20 orang yang terdiri dari anak-anak dan ibu guru TPA Al-Khairiyah. Dengan diadakannya pengabdian ini diharapkan dapat membangun karakter pada peserta pengabdian untuk dapat menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik serta dapat menerapkan protocol Kesehatan sesuai yang dianjurkan.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan; Nilai-Nilai Budi Pekerti; Membangun Karakter

Abstract

The Covid-19 pandemic is a dangerous epidemic and has become a global threat. To prevent the transmission of this disease, health protocols must be strictly enforced. To build awareness of health protocols, it is necessary to carry out activities through discussions, socialization, and counseling. That character experiences growth that makes a value into character, an inner character that is used in responding to situations in a moral way. Character is related to various things that are learned through experience, training or the socialization process. For this reason, the purpose of this service is to increase awareness of the importance of maintaining health protocols, and to make the nation's children understand the value of good character. So that the good values of the individual will show the behavior of the individual's character. The method in this service is direct socialization by explaining the material that has been prepared. Participants in this activity amounted to 20 people consisting of children and Al-Khairiyah TPA teachers. By holding this service, it is hoped that it can build character in service participants to be able to instill good character values and be able to apply the health protocol as recommended.

Keywords: Health Protocol; Moral Values; Character Building

PENDAHULUAN.

Berdasarkan cara penyebaran Covid-19, maka para ahli kesehatan dan pemerintah telah berupaya menganjurkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan 5M dengan ketat yakni dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas. Penyebaran covid-19 ini bisa diatasi apabila setiap orang sadar dan mau mengikuti protokol kesehatan. Namun kenyataannya, di tengah anjuran ini lonjakan covid masih saja terjadi karena masih kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan protokol kesehatan itu sendiri. Masih banyak masyarakat yang bepergian tanpa menggunakan masker, tidak mencuci tangan dengan bersih, tidak menggunakan *hand sanitizer* saat menyentuh benda-benda yang tidak bisa dipastikan kesterilannya, masih ada kelompok yang berkerumun di tempat perbelanjaan, restoran atau tempat hiburan lainnya. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan ini akan mempersulit negara kita lepas dari pandemi covid-19.

Maraknya perilaku menyimpang ini mendorong para pendidik berpikir mencari penyebabnya, mengapa hal itu bisa terjadi pada bangsa yang selama ini oleh orang luar sebagai bangsa yang ramah, toleran, dan

penuh persaudaraan. Jawaban atas pertanyaan tersebut, umumnya menunjuk pada kesadaran akhlak dan moral yang merosot (Depdiknas, 2004:2).

Perilaku dan tindakan amoral disebabkan oleh moralitas yang rendah. Moralitas yang rendah disebabkan oleh pendidikan moral yang kurang efektif. Hasil penelitian Taufik (2014) menunjukkan bahwa pendidikan moral atau budi pekerti yang dilakukan secara alami tanpa metode yang tepat dan terintegrasi dalam kurikulum, kecuali pada metode pemahaman, metode pembiasaan, dan keteladanan. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka sekiranya perlu dilakukan perbaikan kurikulum yang lebih menekankan pada pentingnya pendidikan budi pekerti di sekolah mulai dari sekolah tingkat dasar.

Lickona dalam Puspitasari (2015) mengatakan bahwa karakter mengalami pertumbuhan yang membuat suatu nilai menjadi budi pekerti, sebuah watak batin yang digunakan dalam merespon situasi melalui cara dengan moral. Karakter berkaitan dengan berbagai hal yang dipelajari melalui pengalaman, pelatihan atau proses sosialisasi. Sehingga nilai-nilai baik yang dimiliki individu akan menunjukkan perilaku karakter individu tersebut.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang

pentingnya menerapkan protokol kesehatan, selain dapat menerapkan protokol kesehatan, supaya mereka dapat menjaga kesehatan mereka selama masa pandemi ini. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti sejak kecil di era globalisasi atau era modern ini, sangat penting. Karena banyak budaya asing yang masuk ke Indonesia, sehingga dapat mempengaruhi karakter anak-anak. Maka dari itu, kami melakukan sosialisasi mengenai nilai-nilai budi pekerti.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021 pada pukul 09.00 WIB s.d 11.30 WIB, yang dilaksanakan di TPA Al-Khairiyah. Subjek pengabdian PKM kami adalah anak-anak berusia 9-12 tahun. Pelaksanaan dilakukan secara offline (tatap muka) yang diawali dengan menerapkan protokol kesehatan, menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, meminta izin kepada pengurus TPA Al-Khairiyah yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan, menyediakan daftar anak-anak yang akan dijadikan sebagai peserta PKM.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu :

1. Persiapan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan.
2. Pembukaan acara dilakukan oleh ketua pengurus TPA Al-Khairiyah dan ketua PKM.
3. Menyampaikan materi mengenai protokol kesehatan yaitu 5M, dan nilai-nilai budi pekerti dasar.
4. Membuka sesi tanya-jawab yang berisikan hadiah.
5. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa dan kata penutup dari ketua PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengurus TPA Al-Khairiyah yakni Ibu Murni dan Ibu Eli yang turut hadir dalam pelaksanaan kegiatan dan adik-adik TPA yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan. PKM ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan dengan pemberian materi mengenai protokol kesehatan dan nilai-nilai budi pekerti kepada anak-anak dengan tujuan supaya mereka dapat menerapkan protokol kesehatan (5M) di manapun mereka berada dan selalu menjaga kesehatan, dan juga dapat menanamkan nilai-nilai budi pekerti seperti saling tolong-menolong, jujur, sopan dan santun, menyayangi adik atau yang lebih muda darinya, sampai mereka dewasa nanti.

Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan kata sambutan dari ketua kelompok, yaitu Egy Rosmawati. Setelah sambutan, dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang protokol kesehatan (5M) yang disampaikan oleh Eka Junita Ufairah. Kemudian dilanjutkan penyampaian materi kedua tentang nilai-nilai budi pekerti yang disampaikan oleh Wardah Sriyanti. Selesai penyampaian materi, acara selanjutnya yaitu sesi tanya-jawab yang dilakukan oleh Satria Budi Widyanto, di mana yang dapat menjawab akan diberikan hadiah. Selanjutnya, anak-anak menampilkan bakat mereka yaitu bernyanyi. Mereka menyanyikan lagu nasyid dan diberikan hadiah setelah penampilan. Terakhir dilanjutkan dengan acara sesi foto.

Hal-hal yang disampaikan dalam PKM kami adalah sebagai berikut:

a. Protokol Kesehatan

Pada pembahsan ini, kami memberikan pemaparan mengenai lima tips keluar rumah aman selama pandemic sebagai berikut:

- 1) Kenakan masker dan *face shield*,
- 2) Jangan melepaskan masker kecuali saat makan dan minum
- 3) Membawa *hand sanitizer*
- 4) Menggunakan alternatif pembayaran
- 5) Bersih-bersih setelah dari luar rumah.

b. Nilai-nilai budi pekerti yang baik

Pembahasan selanjutnya yaitu, kami memberikan pemaparan mengenai nilai-nilai budi pekerti yang baik. Ada beberapa nilai-nilai budi pekerti yang baik yang kami sampaikan, sebagai berikut:

1. Manfaat budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari:

a. Dalam keluarga

Menghormati kedua orang tua, menyayangi kakak dan adik, membantu orang tua.

b. Dalam masyarakat

Kerja bakti, menghormati yang lebih tua, menyapa, sopan dan santun terhadap yang lebih tua.

c. Dalam sekolah

Menghormati guru, sesama teman saling menghargai.

2. Contoh budi pekerti yang baik:

a. Jujur

b. Amanat

c. Bisa percaya dan bisa dipercayai

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai upaya dalam memberikan solusi terkait protokol kesehatan dan nilai-nilai budi pekerti di era globalisasi.

Saat dilaksanakannya kegiatan, anak-anak telah mengerti sedikit tentang nilai-nilai budi pekerti yang dasarnya, seperti harus

sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua, menyayangi adiknya, dan sikap-sikap lainnya yang mencerminkan nilai budi pekerti, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Selain nilai-nilai budi pekerti, anak-anak juga telah memahami perihal penerapan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, memakai masker, dan mengurangi mobilitas.

Meskipun mereka telah memahami beberapa tentang protokol kesehatan dan memahami beberapa nilai budi pekerti, kami mengingatkan kembali kepada mereka untuk selalu menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari dan menjelaskan seberapa penting menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Ketika sesi tanya-jawab, anak-anak sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan karena adanya hadiah. Selesai acara sesi tanya-jawab, mereka mengajukan diri maju ke depan untuk menampilkan tampilan yang hebat. Dengan berani tanpa rasa malu mereka bernyanyi lagu nasyid, baik perempuan maupun laki-laki. Selesai melihat penampilan dari mereka, acara selanjutnya dilanjutkan dengan sesi foto dan pembagian *snack* untuk dibawa pulang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Sosialisasi Dalam Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Menerapkan Prokes Dan Menanamkan Nilai-Nilai Budi Pekerti Sejak Kecil Di Era Globalisasi” berjalan dengan lancar. Suasana selama kegiatan ini berlangsung diikuti oleh peserta dengan sangat antusias sepanjang kegiatan berlangsung. Banyaknya anak-anak sekarang yang kurang menerapkan prokes dimasa pandemi dan masih banyak perilaku yang sedikit menyimpang. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan anak-anak dapat lebih memahami akan pentingnya menerapkan prokes dan dapat memiliki sifat budi pekerti yang baik.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021, berjalan dengan lancar dan anak-anak telah mengerti betapa pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan.

Saran dari kegiatan PKM “Sosialisasi Dalam Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Menerapkan Prokes Dan Menanamkan Nilai-Nilai Budi Pekerti Sejak Kecil Di Era Globalisasi” di TPA Al-Khairiyah adalah perlu ditingkatkan pengetahuan protokol kesehatan dan nilai-nilai

budi pekerti pada anak-anak supaya mereka dapat selalu menjaga kesehatan dan selalu menerapkan nilai-nilai budi pekerti sampai mereka dewasa. Para adik-adik peserta diharapkan mampu menerapkan protokol kesehatan dan nilai-nilai budi pekerti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku tim pengabdian dari Universitas Pamulang beserta dosen pembimbing mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada bapak Nurdin selaku ketua RW. 04 yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempatnya untuk kami melaksanakan kegiatan PKM. Terutama untuk anak-anak dan ibu guru TPA Al-Khairiyah, terima kasih telah meluangkan waktunya untuk datang ke acara kegiatan PKM kami, sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian ini dengan lancar.



Gambar 1. Foto saat pembukaan



Gambar 2. Foto saat pemberian materi



Gambar 3. Foto Ketika Penyerahan Plakat ke Ketua RW. 04



Gambar 4. Foto Bersama Anak-Anak dan Ibu Guru TPA A-I-Khairiyah

REFERENSI

Aprilza Aswani, O. B. (2021). Peningkatan Kesadaran Terhadap Protokol

- Kesehatan Pada Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Vol. 14 No. 1 Juni 2021, 14*, 1-7.
- BA Putri, M. F. (n.d.). Penyuluhan Pentingnya Menerapkan Prokes 5m Selama Pandemi Covid-19 Serta Pembagian Masker Dan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1-6.
- Emusti Rivashintha Marjito, Y. K. (2020). Sosialisasi Protokol Kesehatan Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Aliyah Al- Ikhlas Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya. *Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial*, 89-94.
- Ervina Wulandari, A. F. (2018). Penguatan Nilai Budi Pekerti Melalui Tradisi Rasulan Gunungkidul. *Vol. 2 No.1 Maret 2018, 2*, 139-150.
- Muhammad Farhan Anugrah Putra, M. A. (2021). Penerapan Protokol Kesehatan Saat Beribadah Berjamaah Shalat Jum'at Di Masa Pandemi Covid 19. *Universitas Muhammadiyah Jakarta, 28 Oktober 2021*, 1-4.
- Samal, A. L. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter Dan Budi Pekerti Di Sekolah Pada Era Globalisasi. *Jurnal Potret – Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam – Vol. 21, No. 2, Juli - Desember 2017, 21*, 10-14.
- Sulthoni. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Di Sekolah Dasar. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang*, 100-108.
- Wulandari, D. A. (2018). Menumbuhkan nilai budi pekerti Masyarakat Jawa mawas diri dengan Logo Terapi. *Universitas PGRI Madiun*, 155 – 161.